

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Telur dari serangga inang yang ditemukan berasal dari tiga jenis yaitu *Scirpophaga* sp., *Scotinophara* sp. dan *Leptocoris* sp. Pada telur *Scirpophaga* sp ditemukan 5 jenis parasitoid telur yakni *Telenomus rowani*, *Tetractichus schoenobii*, *Telenomus rowani*, *Telenomus dignus*, *Trichomalopsis apanteloctena* dan *Trichogramma japonicum*. Pada telur *Scotinophara* sp. ditemukan satu jenis parasitoid telur yaitu *Telenomus cyrus*. Telur *Leptocoris oratorius* ditemukan dua jenis parasitoid telur yaitu *Hadronotus leptocorisae* dan *Ooencyrtus malayensis*.
2. Jumlah spesies, individu, keanekaragaman, pemerataan dan parasitisasi parasitoid pada lahan organik lebih tinggi daripada lahan konvensional.
3. Kesamaan spesies pada lahan organik dan konvensional secara umum diatas 50%. Meskipun terdapat dua lokasi yang memiliki kesamaan spesies dibawah 50%, yakni lahan organik Kecamatan 2x11 Kayu Tanam dengan Kecamatan Ulakan Tapakis serta lahan organik dan konvensional di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam.

B. Saran

Sebaiknya dilakukan penggunaan pestisida secara bijaksana di lahan konvensional, agar populasi parasitoid telur dapat dipertahankan untuk pengendalian hama secara alami.

